

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa sumber yaitu skripsi, artikel dan jurnal, kemampuan pemecahan masalah matematis dengan pembelajaran berbasis masalah diduga mengalami peningkatan dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Proses peningkatan kemampuan ini dari beberapa sumber dideskripsikan secara berbeda-beda. Ada yang digolongkan ke dalam kategori tinggi dan sedang sesuai dari indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, namun beberapa sumber lain ada yang tidak mendeskripsikan peningkatan kemampuan tersebut, hanya menjelaskan perbedaan saja. Perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis juga mengindikasikan adanya peningkatan namun tidak dijelaskan secara spesifik. Selain adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dari menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, salah satu sumber yang telah dianalisis juga menyatakan media pembelajaran juga memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dari hasil perhitungan statistik yaitu setelah dilakukan uji hipotesis N-gain diperoleh $t_{hitung} = 5,928 > t_{tabel} = 1,67$ dan peneliti lainnya setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,9$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,67$, semua menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis mengalami peningkatan yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
2. Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa sumber yaitu skripsi, artikel dan jurnal, selain terjadinya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, respon siswa terhadap pembelajaran juga positif, salah satu peneliti mendapatkan hasil respon siswa dalam skor rata-rata yaitu 3,27 yang menyatakan siswa memiliki respon positif.

5.2. Saran

Penggunaan model alternatif pembelajaran berbasis masalah ini diharapkan juga melakukan penyesuaian waktu ketika diaplikasikan kepada murid, dikarenakan langkah-langkah yang terperinci dalam model pembelajaran berbasis masalah akan memakan waktu yang banyak serta peserta didik dituntut untuk terbiasa memeriksa kembali jawabannya agar semua indikator kemampuan pemecahan masalah dapat tercapai dengan optimal.

